

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa

Pratiwi Effelin¹, Yulhendri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*Corresponding author, e-mail: pratiwiieff@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 07 Oktober 2025

Accepted 18 Desember 2025

Published 19 Desember 2025

Keywords: *financial literacy, risk perception, students' investment preferences*

DOI :

<https://doi.org/10.24036/ecogen.v8.i4.24>

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial literacy and risk perception on the investment preferences of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Padang. A causal research design with a quantitative approach was applied, using purposive sampling and the slovin formula to select 350 active undergraduate students from the 2021–2024 academic years as respondents. Data were analyzed using the SEM–PLS method with SmartPLS 4.0. The results show that financial literacy does not have a significant direct effect on students' investment preferences ($p\text{-value} = 0.161 > 0.05$). However, financial literacy has a significant effect on risk perception ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$), while risk perception significantly affects investment preferences ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). In addition, risk perception fully mediates the relationship between financial literacy and investment preferences ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). These findings suggest that although financial literacy cannot directly influence students' investment preferences, it plays an important role in improving their perception of risk, which ultimately shapes their investment decision-making.

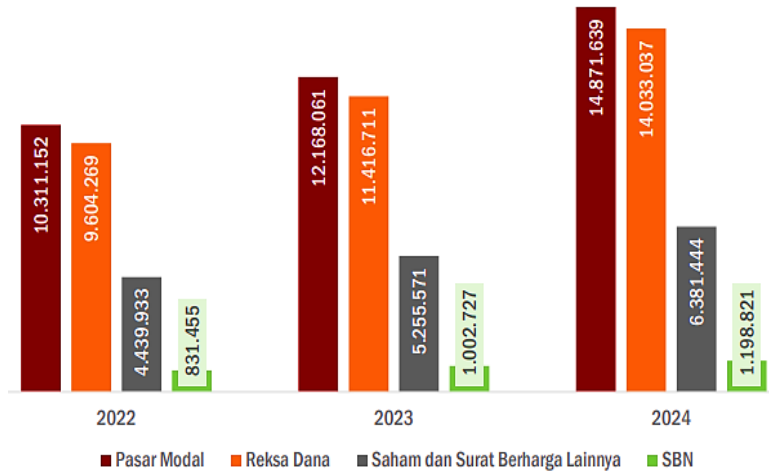


This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan di Indonesia sekarang ini berkembang semakin pesat. Dinamika pasar yang terus berkembang, ditambah dengan adanya kemajuan teknologi digital, membuka peluang baru bagi investor dan calon investor untuk memanfaatkan kesempatan investasi yang lebih luas dan beragam. Semakin tahun, pertumbuhan investor di Indonesia semakin meningkat. BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) menyatakan bahwa dalam langkah pemulihan ekonomi di Indonesia, investasi menjadi salah satu dari peranan penting tersebut. Dengan meningkatnya investasi, maka akan diiringi adanya peningkatan pada pendapatan nasional suatu negara (Kusniawati et al., 2022). Dari hasil data *Press Release* yang

dikeluarkan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), jumlah investor bertumbuh pesat pada tiga periode sebelumnya yang dapat dilihat pada gambar di bawah.

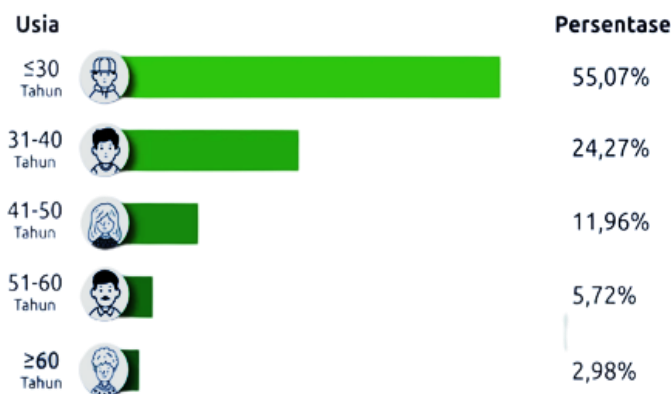


Gambar 1. Jumlah Investor Indonesia

Sumber : Press Release KSEI, 2025

Pada hasil data investor yang dikeluarkan oleh KSEI, di tahun 2024, jumlah investor pada Investasi Pasar Modal tercatat sejumlah 14.871.639 investor, tumbuh sebesar 22,14% dari tahun 2023. Dilanjut dengan Investasi Reksa Dana yang tercatat sejumlah 14.033.037 investor, Investasi Saham dan Surat Berharga Lainnya sejumlah 6.381.444 investor, dan SBN (Surat Berharga Negara) sejumlah 1.198.821 investor. Hal ini menunjukkan pesatnya pertumbuhan investor di Indonesia dari tahun ke tahun, hingga sampai saat sekarang ini. Gultom et al. (2024) dalam penelitiannya, menyebutkan bahwa investasi memiliki dua pandangan umum dari masyarakat, pertama investasi dilihat sebagai sebuah keinginan, dalam artian individu melakukan investasi berdasarkan keinginannya sendiri. Kedua, investasi sebagai suatu kebutuhan, berarti pada saat individu memiliki uang lebih, akan lebih cenderung digunakan untuk berinvestasi dibanding hanya disimpan dalam bentuk tabungan tanpa mendapatkan keuntungan (Gultom et al., 2024).

Investasi menjadi salah satu pilihan perencanaan keuangan yang diambil oleh banyak individu dengan berbagai tujuan, hal ini karena investasi dianggap sebagai elemen penting dalam menyempurnakan strategi untuk mencapai keuntungan (Bagiana & Prameswari, 2023). Dalam menggapai keuntungan dan kemandirian finansial di usia muda, saat ini investasi mulai dicenderung oleh kalangan generasi muda. Perubahan ini menjadikan generasi Z termasuk ke dalam kelompok yang berpengaruh pada sektor ekonomi, membersamai kalangan generasi milenial. Banyaknya generasi Z yang berasal dari mahasiswa Perguruan Tinggi, menjadikan Gen Z dapat berkemampuan lebih baik dalam membuat keputusan investasi secara bijak dan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal (Nugroho & Usman, 2024). Hal ini bisa dilihat berdasarkan data pada Gambar 2 di bawah, per Agustus 2024 OJK melaporkan bahwa saat ini Gen Z telah melampaui Generasi Milenial sebagai generasi yang aktif dalam berinvestasi di Indonesia.



Gambar 2. Gen Z dan Milenial Dominasi Pasar Modal

Sumber : Press Release OJK, 2024

Gambar di atas menunjukkan bahwa generasi Z yang berada pada rentang umur ≤ 30 tahun memenuhi pasar modal dengan persentase sebanyak 55,07%, mencakup setengah dari beberapa generasi lain, lalu disusul sebanyak 24,27% oleh generasi Milenial pada rentang umur 31-40 tahun, generasi X di rentang umur 41-60 tahun sebanyak 11,96% dan 5,72% dengan total 17,68%, terakhir sebanyak 2,98% pada rentang umur ≥ 60 tahun untuk generasi *Boomers*.

Sebagai bagian dari generasi Z, mahasiswa tentu sudah familiar dengan investasi, Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia, memberikan dukungan kepada mahasiswa yang ingin berinvestasi dengan membuka dan meresmikan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI), pada salah satu fakultasnya, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang secara langsung bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia dalam membantu para calon investor mahasiswa agar dapat meningkatkan pemahamannya tentang dunia investasi dengan program yang lebih terarah dan terpadu.

Adapun jumlah investor aktif pada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia – Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang periode tahun masuk 2022 hingga 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Investor GIBEI – FEB UNP Tahun 2022-2024

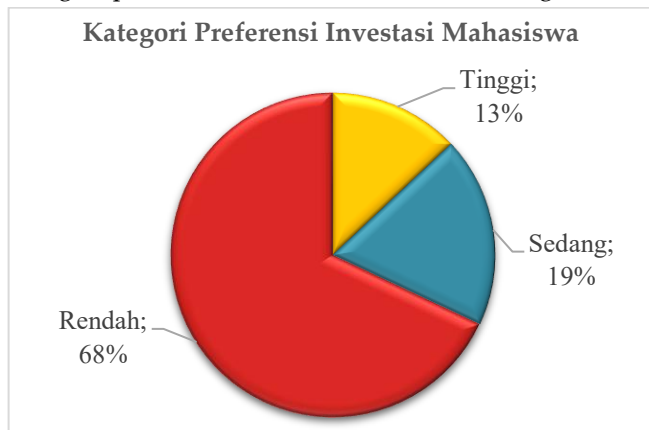
No	Tahun Masuk	Penambahan Jumlah Investor
1	2022	19
2	2023	31
3	2024	38
Total		88

Sumber: GIBEI – FEB UNP, 2025

Pada tabel yang tersaji di atas, diketahui bahwa jumlah investor aktif pada tahun 2022 di GIBEI – FEB UNP berjumlah 19 investor, lalu bertambah 32 investor di tahun 2023, serta 38 investor di tahun 2024, dengan total investor pada rentang tahun 2022 hingga 2024 adalah sebanyak 88 investor.

Setiap individu tentu memiliki variasi preferensi investasinya masing-masing, dikarenakan tiap-tiap individu mempunyai perilaku yang berbeda dalam mengelola investasinya, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar (Parimalakanthi & Kumar, 2015). Observasi awal dilakukan guna mendapatkan gambaran jelas terkait

permasalahan preferensi investasi mahasiswa saat ini, berdasarkan observasi awal yang dilakukan kepada 100 responden mahasiswa dari beberapa departemen yang ada pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, diperoleh informasi mengenai tingkatan kategori preferensi investasi mahasiswa sebagai berikut:



Gambar 3. Kategori Preferensi Investasi Mahasiswa

Sumber : Data Diolah, 2025

Pada data gambar di atas, diketahui dari total 100 responden menunjukkan variasi dalam minat dan kecenderungan mereka terhadap investasi, Tingkatan Kategori Tinggi menunjukkan hasil pemahaman responden dalam menjawab pernyataan angket untuk tingkatan mudah, Tingkatan Kategori Sedang menunjukkan pemahaman responden dalam menjawab pernyataan tingkatan sedang, dan Tingkatan Kategori Rendah menunjukkan hasil pemahaman responden terhadap pernyataan tingkatan sulit. Sehingga didapati sebanyak 13% berada pada kategori perilaku dengan preferensi investasi yang tinggi, berarti hanya 13 dari 100 responden yang sudah terjun dan memulai dunia investasi. Lalu, sebanyak 19% berada pada tingkatan sedang, yang menunjukkan bahwa responden sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman umum terkait investasi, tetapi masih belum mencoba untuk merealisasikannya dengan memulai berinvestasi. Selanjutnya, sebanyak 68% berada dalam tingkatan preferensi investasi yang rendah, menggambarkan bahwa kebanyakan dari mahasiswa hanya sebatas memiliki minat untuk menjadi seorang investor saja, tetapi sikap dan perilakunya masih belum mencerminkan sebagai calon investor yang seharusnya berani untuk memulai dan mengambil segala risiko yang ada dalam berinvestasi.

Guna meningkatkan pengetahuan serta pemahaman terkait investasi, sehingga mendorong mahasiswa agar berani dan mulai aktif berinvestasi kedepannya, diperlukannya literasi keuangan yang baik oleh tiap-tiap mahasiswa. Melalui pengetahuan terkait investasi yang diiringi dengan pengalaman, individu akan dapat menganalisis jenis instrumen investasi yang cocok untuk diambil (Amhalmad & Irianto, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi pilihan atau preferensi investasi seseorang, penelitian Aren & Zengin (2016) mengungkapkan bahwa faktor tersebut adalah literasi keuangan dan persepsi risiko. Literasi keuangan termasuk salah satu faktor yang bisa memengaruhi preferensi investasi, menjadikan literasi keuangan sebagai keterampilan yang penting dan diperlukan oleh tiap-tiap individu dalam menghadapi tantangan ekonomi di era *modern* agar dapat mencapai kesejahteraan

finansial Fajri et al. (2025). Penelitian Aren & Zengin (2016), menunjukkan hasil literasi keuangan yang secara positif berpengaruh signifikan terhadap preferensi investasi individu, seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi akan cenderung menyisihkan uangnya untuk berinvestasi dengan membuat portofolio atau membeli saham. Bersamaan dengan penelitian Aren & Zengin (2016) penelitian Stoian et al. (2021), menambahkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan dapat membantu individu dalam penghindaran risiko atas preferensi investasi mereka. Sebaliknya, penelitian (Parimalakanthi & Kumar, 2015) menemukan bahwa literasi keuangan tidak dapat secara langsung memengaruhi preferensi investasi individu. Literasi keuangan diartikan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) sebagai kesadaran dan pemahaman tentang prinsip dan konsep keuangan, serta kemampuan, semangat, dan kepercayaan diri yang diperlukan dalam mendukung penerapan praktik keuangan ataupun pengambilan keputusan keuangan yang sehat dan bijak dengan memanfaatkan pengetahuan yang dimaksud (OECD, 2020).

Literasi keuangan penting untuk mengurangi potensi risiko investasi dan membantu membuat keputusan dan pilihan investasi yang lebih baik (Elfaz & Prajasari, 2025). Dalam artian bahwa dengan adanya literasi keuangan yang baik, akan dapat membantu individu dalam menentukan hasil dan pilihan instrumen investasi yang sesuai, berdasarkan pandangan individu tersebut terhadap potensi risiko yang akan dihasilkan oleh investasi yang diambilnya. Sehingga, faktor lain yang dapat memengaruhi preferensi investasi seseorang adalah persepsi risiko. Persepsi risiko menjadi bagian yang turut berperan untuk membantu proses pengambilan keputusan keuangan, yang biasanya dipengaruhi oleh demografi dan kepribadian seseorang (Aren & Zengin, 2016). Dalam konteks investasi, persepsi risiko menjadi landasan bagi investor untuk menilai potensi risiko yang mungkin timbul saat membuat keputusan investasi yang dilakukannya (Dewi, 2014) dalam (Mahwan & Herawati, 2021). Persepsi risiko dalam penelitian Aren & Zengin (2016) berpengaruh positif signifikan terhadap preferensi investasi individu, seseorang akan lebih memilih untuk berinvestasi pada instrumen deposito sebagai cara untuk menghindari risiko yang lebih besar dibandingkan dengan opsi investasi alternatif. Kebalikannya, studi oleh Pradikasari & Isbanah (2018), tidak adanya hubungan pengaruh antara persepsi risiko terhadap ketetapan seseorang dalam berinvestasi, perkara ini memperlihatkan seorang investor cenderung berani dan tidak memandang bagaimana risiko yang akan dihasilkan pada investasi yang dilakukannya. Dengan itu, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji hubungan literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap preferensi investasi individu, yang dalam konteks ini adalah mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang bersifat kausatif guna menganalisis hubungan sebab-akibat dalam lingkup variabel yang diteliti (Sugiyono, 2023). Mahasiswa program sarjana (S1) yang tercatat pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang menjadi populasi dari penelitian ini. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif tahun angkatan 2021 hingga 2024 dan memakai rumus *Slovin*

yang didapatkan jumlah sampel dari total populasi untuk dijadikan responden adalah sebanyak 350 mahasiswa. Teknik pendukung yang digunakan berupa program *smartPLS* 4.0 dengan jenis analisis SEM-PLS yang sesuai karakteristik penelitian dengan adanya variabel laten. Variabel laten ialah variabel yang pengukurannya memerlukan banyak indikator, karena tidak dapat diukur secara langsung (Ghozali, 2023).

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Indikator	Sumber	Skala
Literasi Keuangan	16	Rooij et al. (2011)	Guttman Benar/Salah
Persepsi Risiko	14	Pasewark & Riley (2010)	Likert 1-5
Preferensi Investasi	5	Parimalakanthi & Kumar (2015)	Likert 1-5

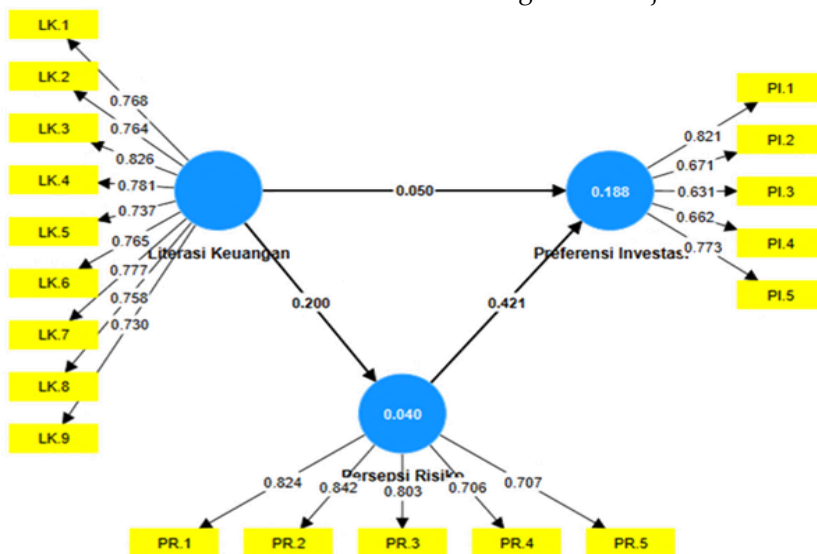
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Program berupa *smartPLS* 4.0 yang mencakup evaluasi *outer model* sebagai model pengukuran dan evaluasi *inner model* sebagai model struktural, digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis hasil SEM-PLS (*Structural Equation Modeling – Partial Least Square*).

Evaluasi Outer Model

Evaluasi *outer model* bisa dilihat dengan hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.



Gambar 4. Output Outer Model

Sumber : Data Diolah, 2025

Berlandaskan tampilan pada Gambar 4. *Output Outer Model*, diketahui nilai *outer loading* > 0,6. Kesimpulannya ialah seluruh indikator pertanyaan pada tiap variabel dianggap valid. Selain dari hasil output tersebut, output Uji Validitas riset bisa ditampilkan pada tabel terkait:

Tabel 3. Output AVE

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,589	Valid
Persepsi Risiko	0,606	Valid
Preferensi Investasi	0,512	Valid

Sumber : Data Diolah, 2025

Variabel Literasi Keuangan dengan nilai sebesar 0,589, Persepsi Risiko sebesar 0,606, dan Preferensi Investasi sebesar 0,512, Tabel 3 di atas menampilkan nilai AVE setiap variabel melewati 0,5, melebihi syarat nilai validitas, memperlihatkan nilai Validitas Diskriminan yang kuat.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan	0,914	0,928	Reliable
Persepsi Risiko	0,838	0,885	Reliable
Preferensi Investasi	0,793	0,838	Reliable

Sumber : Data Diolah, 2025

Dari hasil Tabel 4 di atas, untuk nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dinyatakan telah *reliable* sebagaimana yang terlihat nilai setiap variabel sudah melebihi besar standar konstruk yang mana $> 0,7$ untuk dikatakan *reliable*.

Evaluasi Inner Model

Evaluasi *inner model* dapat dilihat dengan hasil *R-Square* dan Uji Hipotesis.

Tabel 5. Hasil R-Square

Variabel	R-Square (R ²)	Keterangan
Persepsi Risiko	0,040	Lemah
Preferensi Investasi	0,188	Lemah

Sumber : Data Diolah, 2025

Pada Tabel 5 di atas, nilai *R-square* guna melihat besarnya pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Persepsi Risiko adalah 0,040, menunjukkan bahwa hanya 4% dari variabel persepsi risiko dipengaruhi berdasarkan literasi keuangan, sementara 96% lainnya berasal dari variabel lain. Sedangkan variabel Preferensi Investasi terdapat sebesar 0,188, menunjukkan faktor lain memengaruhi sebesar 81,2% preferensi investasi mahasiswa, sedangkan literasi keuangan dan persepsi risiko hanya memengaruhi 18,8% dari preferensi investasi mahasiswa. Dalam hal ini, faktor lain yang memungkinkan dapat memengaruhi preferensi investasi seperti pemahaman investasi, pengalaman investasi, motivasi investasi, faktor lingkungan (keluarga / teman sebaya), dan sebagainya yang berkaitan dengan hal investasi.

Tabel 6. Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample	T-Statistics	P-Values
X1 → Y	0,050	0,990	0,161
X1 → X2	0,200	4,726	0,000
X2 → Y	0,421	7,904	0,000

Sumber : Data Diolah, 2025

Tabel 6 di atas menampilkan output uji hipotesis antar setiap variabel, hipotesis pertama untuk variabel literasi keuangan terhadap preferensi investasi didapatkan besar *t-statistic* senilai

0,990, nilai tersebut tidak memenuhi standar nilai *t-statistic* yang $> 1,96$, sehingga dihasilkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa tidak dapat secara signifikan memengaruhi preferensi investasi mahasiswa. Pada hipotesis kedua, untuk hubungan variabel literasi keuangan dengan persepsi risiko menghasilkan besar *t-statistic* senilai 4,726, nilai *t-statistic* ini sudah $> 1,96$, menampakan adanya korelasi yang kuat antara persepsi risiko dan literasi keuangan. Selanjutnya, hipotesis ketiga, pada variabel persepsi risiko terhadap preferensi investasi nilai *t-statistic* yang didapat adalah sebesar 7,904, sudah melebihi standar besar *t-statistic* $> 1,96$, menampakan adanya hubungan persepsi risiko dan preferensi investasi mahasiswa yang terjadi secara signifikan.

Tabel 7. Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample	T-Statistics	P-Values
X1 → X2 → Y	0,084	3,867	0,000

Sumber : Data Diolah, 2025

Sesuai dengan hasil hipotesis yang ditunjukkan pada Tabel 7, variabel Persepsi Risiko yang memediasi hubungan antara Literasi Keuangan dan Preferensi Investasi memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3,867, memenuhi nilai *t-statistic* standar di atas 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi risiko mahasiswa sangat memengaruhi terjadinya hubungan preferensi investasi dan literasi keuangan. Dengan kata lain, meskipun literasi keuangan tidak dapat secara langsung mempengaruhi pilihan investasi, tetapi dengan adanya persepsi risiko, mahasiswa akan lebih mempertimbangkan preferensi investasinya berdasarkan kadar tingkatan risiko yang sesuai dan dapat diterima oleh kalangan mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan adanya arah hubungan yang positif antara Literasi Keuangan dan Preferensi Investasi Mahasiswa, tetapi tidak signifikan jika terjadi secara langsung. Hal ini dikarenakan hasil dari literasi keuangan sebagai variabel menunjukkan koefisien positif dengan nilai $O > 0$ sebesar 0,050, namun tidak signifikan karena hasil uji hipotesis *T-statistic* yang seharusnya $> 1,96$, hanya terdapat sebesar 0,990 yang berarti belum melampaui nilai standar, yang secara bersama nilai *P-value* dari hasil penelitian sebesar 0,161, melebihi dari tingkatan nilai *P-value* agar dapat dinyatakan signifikan yang seharusnya hanya senilai $< 0,05$. Sehingga, hasil penelitian dari variabel Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa hubungannya tidak cukup kuat untuk menghasilkan penelitian yang menentukan hubungan secara langsung.

Temuan studi ini bersamaan dengan hasil studi oleh Parimalakanthi & Kumar (2015), yang mana mengungkapkan meskipun seseorang memiliki akses terhadap informasi investasi melalui media internet dan elektronik, preferensi investasi mereka tetap condong pada instrumen yang lebih minim risiko. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bucher-Koenen & Ziegelmeyer (2011) yang menyebutkan bahwa individu dengan rendahnya literasi keuangan tidak bertahan dalam pasar yang berisiko. Welly et al. (2012); Darmawan et al. (2019); Tumewu

(2019); literasi keuangan dinyatakan memiliki dampak positif terhadap kesediaan individu untuk melakukan investasi di pasar modal. Dalam artian, pengetahuan dan pemahaman terkait keuangan tidak langsung dapat mendorong pilihan instrumen investasi tanpa adanya pertimbangan dari faktor lain, meskipun kesediaan individu untuk berinvestasi di pasar modal dapat ditingkatkan dengan adanya literasi keuangan yang baik.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Persepsi Risiko Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Temuan studi ini mendukung gagasan bahwa Persepsi Risiko secara langsung dan signifikan meningkat melalui Literasi Keuangan. Nilai sampel asli (O) > 0 pada 0,200, nilai *T-statistic* telah melewati besar 1,96 pada 4,726, dan nilai 0,000 untuk *P-value* sudah < 0,05.

Hasil studi Aren & Zengin (2016) sejalan dengan temuan ini, yang menemukan dengan adanya literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menunjukkan kecenderungan pilihan risiko yang lebih tinggi, karena memiliki kepercayaan diri yang besar dalam menilai risiko dan mempunyai instrumen investasi yang sepadan mengenai toleransi yang dimilikinya. Bayar et al. (2020); Huzdik et al. (2014); Hermansson & Jonsson (2021); individu dengan pengetahuan finansial yang baik, lebih cenderung mengambil risiko dan menerima risiko yang sesuai dengan toleransi risiko mereka. Dengan itu, disimpulkan bahwa secara signifikan persepsi mahasiswa terhadap risiko investasi dipengaruhi berdasarkan tingkat literasi keuangan yang dimilikinya.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Hasil studi memperlihatkan Preferensi Investasi Mahasiswa secara signifikan dan positif dipengaruhi dengan Persepsi Risiko. Nilai *T-statistic* sebesar > 1.96 dengan hasil 7.904, nilai *P-value* < 0.05 (0.000), dan nilai *Original Sample* besar dari 0 (0.421).

Sejalan dengan studi oleh Parimalakanthi & Kumar (2015), yang menyatakan bahwa seseorang akan mengutamakan keamanan dan kinerja investasi berdasarkan risiko yang dihasilkan oleh instrumen investasi, sehingga menggambarkan bahwa kesadaran seseorang terhadap risiko akan memengaruhi pilihan dan preferensi instrumen investasi yang akan dilakukannya. Sejalan dengan itu, hasil temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Aren & Zengin (2016), menemukan jika secara signifikan persepsi risiko memengaruhi jenis investasi yang dipilih. Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan dalam menentukan keputusan investasi generasi Milenial Kota Padang (Yolanda & Tasman, 2020). Wulandari et al. (2017); Saivasan & Lokhande (2022); Tahir et al. (2023); perilaku investasi seseorang dipengaruhi oleh cara mereka melihat ketidakpastian hasil dari pemilihan instrumen keuangannya. Individu dengan persepsi risiko yang rendah, cenderung akan memilih instrumen investasi pada saham berdasarkan keberaniannya dalam mengambil risiko. Berbanding terbalik dengan individu yang dalam mengambil risiko masih takut dan ragu, mereka akan lebih mengarah pada instrumen deposito atau instrumen konvensional yang risiko diterimanya akan lebih rendah.

Persepsi Risiko Memediasi Hubungan Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Berlandaskan hasil studi, disimpulkan bahwa secara positif signifikan Persepsi Risiko berpengaruh dalam memediasi hubungan Literasi Keuangan terhadap Preferensi Investasi Mahasiswa. Hal itu ditunjukkan dengan hasil penelitian pada nilai *Original Sample* yang sebesar 0,084 telah memenuhi syarat > 0 , nilai *T-statistic* yang sebesar 3,867 memenuhi syarat $> 1,96$, serta nilai *P-value* dengan hasil sebesar 0,000 memenuhi syarat karena $< 0,05$.

Hasil temuan tersebut memperlihatkan meski literasi keuangan tidak berdampak secara langsung pada preferensi investasi mahasiswa, tetapi dengan adanya peranan mediasi dari persepsi risiko menghasilkan bahwa literasi keuangan secara tidak langsung memengaruhi preferensi investasi mahasiswa dengan persepsi risiko yang dimilikinya. Stoian et al. (2021) menyatakan bahwa perbedaan antara *risk aversion* objektif dan *risk perception* subjektif dapat menjadi jembatan bagi literasi keuangan dalam memengaruhi preferensi investasi secara signifikan. Penelitian Shadnan (2016) menghasilkan bahwa persepsi risiko mengontrol hubungan antara tingkat pengetahuan keuangan seseorang dengan keputusan investasinya. Pak & Mahmood (2015) dan Riaz et al. (2012); dalam tahapan saat pengambilan keputusan investasi, pandangan terhadap risiko berperan sangat penting. Waheed et al. (2020); alasan yang membenarkan keterkaitan dari variabel literasi keuangan dan preferensi investasi adalah melalui adanya pemahaman risiko yang baik. Demikian juga dengan penelitian Aren & Canikli (2019) yang turut menekankan pentingnya persepsi risiko sebagai penghubung antara literasi keuangan dan preferensi investasi. Sehingga pada kondisi ini, mahasiswa dalam menentukan pilihan / preferensi investasinya, tidak hanya berdasarkan tingkatan pemahaman literasi keuangan yang dimiliki, tetapi juga berdasarkan pandangan risiko mereka terhadap investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap preferensi investasi mahasiswa. Hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan *smartPLS*, menghasilkan bahwa: 1) literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap preferensi investasi mahasiswa ($p\text{-value} = 0.161 > 0.05$). 2) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi risiko mahasiswa ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). 3) persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap preferensi investasi mahasiswa ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$). 4) persepsi risiko memediasi penuh hubungan literasi keuangan dan preferensi investasi mahasiswa ($p\text{-value} = 0.000 < 0.05$).

Mengacu pada hasil penelitian serta keterbatasan yang dimiliki, disarankan agar penelitian selanjutnya untuk mengkaji dengan menambahkan variabel lain, seperti pemahaman investasi, pengalaman investasi, motivasi investasi dan faktor lingkungan (keluarga / teman sebaya), serta memperluas populasi dan objek penelitian dengan berbagai latar belakang pendidikan dan institusi, sehingga tidak hanya difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di satu perguruan tinggi, agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, institusi pendidikan diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam membangun program pendidikan terkait edukasi keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan, guna membentuk

mahasiswa yang mampu mengambil keputusan keuangan secara rasional dan sesuai dengan tujuan keuangannya di masa depan.

REFERENSI

- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734–746.
- Aren, S., & Canikli, S. (2019). Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Individual Investors' Investment Choices. *The European Proceedings of Social & Behavioural Sciences*, 800–809. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2019.01.02.68>
- Aren, S., & Zengin, A. N. (2016). Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 235, 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047>
- Bagiana, I. K., & Prameswari, I. A. N. (2023). The Influence of Investment Decisions on Firm Value with Managerial Ownership as Mediation Effect. *Jurnal EcoGen*, 6(3), 378–388. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.14926>
- Bayar, Y., Sezgin, H. F., Öztürk, Ö. F., & Şaşmaz, M. Ü. (2020). Financial Literacy and Financial Risk Tolerance of Individual Investors: Multinomial Logistic Regression Approach. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020945717>
- Bucher-Koenen, T., & Ziegelmeyer, M. (2011). *Who lost the most? Financial Literacy, Cognitive Abilities, and the Financial Crisis*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1738368>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Elfaz, M. A., & Prajasari, A. C. (2025). Determinants of Investment Decisions of Young Entrepreneurs in Kudus District Through Online Sharia Mutual Funds. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/bmaj.v8i1.12812>
- Fajri, H., Jabal Ghafur, U., Widya Kusumo, Y., Abral, E., & Alfianti, J. (2025). The Influence of Financial Literacy on the Quality of Economic Decision Making Among Urban Communities. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1). <https://doi.org/10.26740/jepk.v13n1.p147-164>
- Ghozali, I. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 untuk Penelitian Empiris*. Penerbit Yoga Pratama.
- Gultom, P., Wulandari, A., & Rahmadhina, N. M. (2024). The Effect of Financial Literacy and Investment Motivation on Investment Interest. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(3), 783–796. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i3.2607>
- Hermansson, C., & Jonsson, S. (2021). The Impact of Financial Literacy and Financial Interest on Risk Tolerance. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 29. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100450>
- Huzdik, K., Beres, D., & Nemeth, E. (2014). An Empirical Study of Financial Literacy versus Risk Tolerance Among Higher Education Students. *Public Finance Quarterly*, 59(4), 444–456.
- Kusniawati, D., Nurlela, I., Ramadany, M., & Nurfitri. (2022). Pengaruh Peningkatan Investasi di Kalangan Muda Terhadap Pendapatan Nasional. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang*

- Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 87–92. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.503>
- Mahwan, I. B. P. F., & Trisna Herawati, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda Di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 12(03), 2614–1930.
- Nugroho, J. A., & Usman. (2024). The Readiness of The Young Generation to Invest. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 1287–1300.
- OECD (Organization for Economic Co-operation and Development). (2020). *International Survey of Adult Financial Literacy*.
- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact of Personality on Risk Tolerance and Investment Decisions: A Study on Potential Investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-01-2013-0002>
- Parimalakanthi, K., & Kumar, Dr. M. A. (2015). A Study on Investment Preference and Behaviour of Individual Investors in Coimbatore City. *Bonfring International Journal of Industrial Engineering and Management Science*, 5(4), 170–174. <https://doi.org/10.9756/bijiems.8122>
- Pasewark, W. R., & Riley, M. E. (2010). It's a matter of principle: The Role of Personal Values in Investment Decision. *Journal of Business Ethics*, 93, 237–253. <https://doi.org/10.1007/s10551-009-0218-6>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(4).
- Riaz, L., Hunjra, A. I., & Azam, R. (2012). Impact of Psychological Factors on Investment Decision Making Mediating by Risk Perception: A Conceptual Study. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 12(6), 789–795. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2012.12.6.1777>
- Rooij, M. van, Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial Literacy and Stock Market Participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>
- Saivasan, R., & Lokhande, M. (2022). Influence of Risk Propensity, Behavioural Biases and Demographic Factors on Equity Investors' Risk Perception. *Asian Journal of Economics and Banking*, 6(3), 373–403. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2021-0074>
- Shadnan. (2016). Impact of Financial Literacy, Financial Knowledge, Moderating Role of Risk Perception on Investment decision. *SSRN Electronic Journal*. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2727890>
- Stoian, A., Vintila, N., Iorgulescu, F., Cepoi, C. O., & Dina, A. E. (2021). *How Risk Aversion and Financial Literacy Shape Young Adults' Investment Preferences*. <https://mpra.ub.uni-muenchen.de/109755/>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Penerbit ALFABETA.
- Tahir, M. S., Richards, D. W., & Ahmed, A. D. (2023). The role of financial risk-taking attitude in personal finances and consumer satisfaction: evidence from Australia. *International Journal of Bank Marketing*, 41(4), 787–809. <https://doi.org/10.1108/IJBM-09-2022-0431>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda untuk Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26170>
- Waheed, H., Ahmed, Z., Saleem, Q., Din, S. M. U., & Ahmed, B. (2020). The Mediating Role of Risk Perception in the Relationship between Financial Literacy and Investment Decision. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(4). www.ijicc.net

- Welly, Kardinal, & Juwita, R. (2012). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang. *STIE MDP*.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.12258>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal EcoGen*, 3(1), 144–154.